PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PT. PELINDO III (Persero)

PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

OLEH :

MEMI APRIYANI
NPM : 16013023

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA
2020

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PT. PELINDO III (Persero) PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

NAMA	**: MEMI APRIYANI**
FAKULTAS	**: EKONOMI DAN BISNIS**
PROGRAM STUDI	**: AKUNTANSI**
NPM	**: 16013023**

DISETUJI dan DITERIMA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING	**KETUA PROGRAM STUDI**
(Aminatuzzuhro, SE., M.Si)	**(Aminatuzzuhro, SE., M.Si)**

HALAMAN PERNYATAAN OGIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : MEMI APRIYANI

NPM : 16013023

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajarnaan di suatu perguruan tinggi lain, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ada klain dari pihak lain, bukan tanggung jawab dosen pembimbing dan atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri dan siap diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 29 Juli 2020

Materai

6000

(Memi Apriyani)

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PT. PELINDO III (Persero)

PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

Dajukan guna memenuhi persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Oleh :

MEMI APRIYANI
NPM : 16013023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan telah direvisi sebagaimana disarankan oleh tim penguji

Pada Tanggal : 29 Juli 2020
Susunan Tim Penguji
Ketua Penguji

(Aminatuzzuhro ,SE,M.Si.)

Penguji I,	**penguji II .**
(Rodhiyah,SE.,MM)	**(Desy Ismah Anggraeni,SE,M.A)**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Wijaya Putra Surabaya **:**

NAMA : MEMI APRIYANI

NPM : 16013023

Menyatakan karya ilmiah saya Kepada UPT. Perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya, yang berjudul :

"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PT. PELINDO III (Persero) PERIODE 2017-2019"

Bersetra perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya untuk menimpan, mengelola dalam pangkalan data (database), mengalih media, mendistrbusikan, dan mempublikasikannydi internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu memintak ijin dara saya, maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebaik-baiknya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Surabaya,29 Juli 2020

Yang Menyatakan

(Memi Apriyani)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur ke hadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidaya serta petunjuk-nya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang perupakan salah satu syarat penyelesaian program pendidikan S1 jurusan Akuntasi di WIJYA PUTRA dengan judul :' **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham di PT Pelindo III (persero) Periode 2017-2019 "** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian Skripsi ini adalah untuk mempelancar cara pembuatan skripsi universitas Wijaya Putra Surabaya dan untuk memperoleh gelas sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikanl Skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulisan menyadari ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dara para dosen pembimbing saya guna menyempatakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi penelitian ini. Akhir kata, saya berharap semoga Skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkesempatan .

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Budi Endarto, SH., M.Hum, selaku Rektor Universitas Wijaya Putra Surabaya.
2. Ibu Dr. Soenarmi, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.
3. Ibu Aminatuzzuhro, SE., M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntasi dan Dosen pembimbing Universitas Wijaya Putra Surabaya.

4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama perkuliahan.
5. Orang tua, Om dan tante saya tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, I love you both.
6. Sahabat-sahabatku yang menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan support demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2016. Senang sekali rasanya bisa mengenal kalian semua.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Surabaya , 29 Juli 2020

ABSTRAK

Memi Apriyani 2020 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT.Pelindo III (persero) Periode 2017-2019". Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Wijaya Putra Surabaya..

Kinerja perusahaan dalam dunia pasar modal dapat diapresiasikan dengan naik turunnya harga saham perusahaan. Salah satu analisis yang digunakan untuk memprediksi mengenai harga saham adalah analisis fundamental dan tehnikal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari : ROE, ROA, Dan PER terhadap perubahan harga saham di PT. Pelindo III (Persero. baik secara simultan maupun parsial dan seberapa besar pengaruh tersebut. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio- rasio keuangan ROE, ROA dan PER terhadap perubahan harga saham di Pelindo III (Persero) dan seberapa besarnya pengaruh tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahan pelabuhan yang go public sebanyak 15 pelabuhan . Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 9 perusahaan perlabuhan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu; variabel bebas meliputi ROE, ROA, dan PER. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah perubahan harga saham pada perusahaan pelabuhan.

Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 , dan X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y (Harga

Saham) pada perusahaan pelabuhan go public, artinya Ha diterima. Sedangkan uji secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE, ROA dan PER terhadap harga saham perusahaan pelabuhan. Besarnya pengaruh secara parsial diketahui bahwa besarnya pengaruh ROE terhadap Y sebesar 10,29%, ROA terhadap Y sebesar 0,78%, PER terhadap Y sebesar 1,94%,

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROE, ROA dan PER secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan perlabuhan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-20019, dari ketiga rasio tersebut, rasio ROE merupakan rasio yang paling dominan mempengaruhi harga saham. Terkait dengan hal tersebut, maka investor apabila berkeinginan membeli saham perusahaan pelabuhan harus memperhatikan rasio keuangan sebagai wujud nilai perusahaan. Karena dengan pengelolaan yang baik berarti kinerja perusahaan akan baik dan dengan kinerja yang baik itulah harga saham akan semakin baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Perubahan harga Saham.

ABSTRAK

Memi Apriyani 2020 "The Effect of Financial Performance on Changes in Share Prices at PT.Pelindo III (Persero) for the 2017-2019 Period". Essay. Accounting major. Faculty of Economics and Business. Wijaya Putra University Surabaya. Company performance in the world of capital markets can be appreciated by the ups and downs of the company's stock prices. One of the analyzes used to predict stock prices is fundamental and technical analysis. The problem in this study is how the influence of financial ratios consisting of: ROE, ROA, and PER on changes in stock prices at PT. Pelindo III (Persero. Both simultaneously and partially and how much influence is that. While the purpose of this study is to determine and analyze the effect of ROE, ROA and PER financial ratios on changes in share prices in Pelindo III (Persero) and how much influence it has.

The population in this study were 15 port companies that went public. The sample is determined by purposive sampling technique in order to obtain a representative sample in accordance with the specified criteria. The samples in this study were 9 port companies. There are two variables in this study, namely; independent variables include ROE, ROA, and PER. Meanwhile, the dependent variable is the change in share prices in port companies.

The results of this study show that there is a significant influence between the variables X1, X2, and X3 together on the variable Y (Stock Price) in the go public port company, meaning that Ha is accepted. While the partial test shows a significant influence between ROE, ROA and PER on the port company stock

price. The magnitude of the effect is partially known that the magnitude of the effect of ROE on Y is 10.29%, ROA on Y is 0.78%, PER on Y is 1.94%,

Based on the results of the study, it can be concluded that ROE, ROA and PER together have an influence on the stock prices of port companies listed on the IDX in the 2017-20019 period, of the three ratios, the ROE ratio is the ratio that most dominantly affects stock prices. Related to this, investors, if they wish to buy shares in a port company, must pay attention to financial ratios as a form of company value. Because with good management means that the company's performance will be good and with good performance that is the stock price will get better.

Keywords: Financial Performance, Change in Stock Prices.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…. i
HALAMAN PERSETUJUAN pembimbing..... ii
HALAMAN PERNYATAAN OGIGINALITAS… iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERYANTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI… v
HALAMAN PERDETUJUAN DOSEN PENGUJI v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK..... viii
DAFTAR ISI..... xii
DATA TABEL xv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitihan 7
BAB II 8
TELAAH PUSTAKA 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1 Pengertian Saham.....8
2.1.2 Harga Saham 8
2.1.3 Penilaian Harga Saham 9
2.1.4. Kinerja Keuangan…. 11
2.1.5. Pengukuran Kinerja Keuangan 12
2.2. Penelitian Terdahulu..... 15
2.3. Kerangka Berfikir.....20
2,4, Hipotesis 21
BAB III 23
METODOLOGI PENELITIAN.....23
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 23

3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel 23
3.2.1 Variable Penelitian 23
3.2.2. Definisi Operasional Variabel 24
3.2.3. Indikator Variabel Penelitian 26
3.3. Lokasi Penelitian 26
3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 26
3.4.1 Populasi 26
3.4.2 Sampel 27
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel 28
3. 5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitan 29
3.6. Metode Analisis Data 29
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda 29
3.6.2. Uji Analisis Klasik 30
3.6.2.1. Uji Normalitas 30
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas 31
3.6.2.3. Uji Autokorelasi 31
3.6.2.4. Uji Heteroskedestisitas 32
3.6.3. Uji Hipotesis 32
3.6.3.1. Uji f (Uji secara Bersama-sama) 32
3.6.3.2. Uji t (Ujisecara personil) 33
BAB IV 34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitihan 34
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitihan 34
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian 35
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 40
4.3.1 Uji Normalitas 40
4.3.2 Uji Asumsi Klasik 42
4.3.2.1 Uji Multikolinearitas 42
5.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas 43
5.3.2.3 Uji Autokorelasi 44
5.3.3 Teknik Analisis 45
4.3.4 Uji Hipotesis 47

4.3.4.1 Koefisien Determinasi 47
4.3.4.2 Uji f 47
4.3.4.3 Uji t 48
4.4 Pembahasan Hasil Pengujian 50
4.4.1 Pengaruh *return on equity* Terhadap Harga Saham 51
4.4.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham 51
4.4.3 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham 52
BAB V 53
KESIMPULAN DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 53
5.3 Keterbatasan dan Implikasi 54
DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Perusahaan…..... 20

Tabel 4.2.1 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROX) (X_1) Selama Periode 2017-2019… 31

Tabel 4.2.2 Hasil Perhitungan Return On Assets (X_2) Selama Periode 2017-2019… 32

Tabel 4.2.3 Hasil Perhitungan Price Earning Rasio (X_3) Selama Periode 2017-2019… 33

Tabel 4.2.4 Daftar Harga Saham (Y) Selama Periode 2017-2019… ... 35

Tabel 4.3.1 Hasil Uji Normalitas 36

Tabel 4.3.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....38

Tabel 4.3.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Memggunakan Uji Glejser. 39

Tabel 4.3.2.3 Hasil Uji Autokorelasi 40

Tabel 4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 41

Tabel 4.3.4.1 Hasil Koefisien Determinasi 42

Tabel 4.3.4.2 Hasil Analisis Uji f…..... 43

Tabel 4.3.4.3 Hasil Analisis Uji t..... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsetual..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Harga Penutupan Saham Tahun 2017-2019
Lampiran 2	:	Daftar Sampel Perusahan Tahun 2017-2019
Lampiran 3	:	Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017-2019
Lampiran 4	:	Total Equity Tahun 2017-2019
Lampiran 5	:	ROE Tahun 2017-2019
Lampiran 6	:	Total Aset Tahun 2017-2019
Lampiran 7	:	ROA Tahun 2017-2019
Lampiran 8	:	EPS Tahun 2017-2019
Lampiran 9	:	PER Tahun 2017-2019
Lampiran 10	:	Uji Normalitas
Lampiran 11	:	Uji Multikolinearitas
Lampiran 12	:	Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)
Lampiran 13	:	Uji Autokorelasi
Lampiran 14	:	Uji Analisis Regresi Berganda
Lampiran 14	:	Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 14	:	Uji f
Lampiran 14	:	Uji t

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Perusahaan……20

Tabel 4.2.1 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROX) (X_1) Selama Periode 2017-2019…….31

Tabel 4.2.2 Hasil Perhitungan Return On Assets (X_2) Selama Periode 2017-2019……32

Tabel 4.2.3 Hasil Perhitungan Price Earning Rasio (X_3) Selama Periode 2017-2019…….33

Tabel 4.2.4 Daftar Harga Saham (Y) Selama Periode 2017-2019……35

Tabel 4.3.1 Hasil Uji Normalitas……..36

Tabel 4.3.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas…….38

Tabel 4.3.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Memggunakan Uji Glejser..39

Tabel 4.3.2.3 Hasil Uji Autokorelasi……...40

Tabel 4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda…….41

Tabel 4.3.4.1 Hasil Koefisien Determinasi……..42

Tabel 4.3.4.2 Hasil Analisis Uji f…….43

Tabel 4.3.4.3 Hasil Analisis Uji t…….44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsetual……...18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Harga Penutupan Saham Tahun 2017-2019
Lampiran 2	:	Daftar Sampel Perusahan Tahun 2017-2019
Lampiran 3	:	Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017-2019
Lampiran 4	:	Total Equity Tahun 2017-2019
Lampiran 5	:	ROE Tahun 2017-2019
Lampiran 6	:	Total Aset Tahun 2017-2019
Lampiran 7	:	ROA Tahun 2017-2019
Lampiran 8	:	EPS Tahun 2017-2019
Lampiran 9	:	PER Tahun 2017-2019
Lampiran 10	:	Uji Normalitas
Lampiran 11	:	Uji Multikolinearitas
Lampiran 12	:	Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)
Lampiran 13	:	Uji Autokorelasi
Lampiran 14	:	Uji Analisis Regresi Berganda
Lampiran 14	:	Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 14	:	Uji f
Lampiran 14	:	Uji t

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PELINDO III adalah perusahaan jasa kepelabuhan yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham yang memiliki kewenangan dalam menentukan dan menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap tahun PT. PELINDO III memnberikan deviden kepada pemerintah yang besarannya juga ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT. PELINDO III didirikan pada 1 Desember 1992, mengelola & membawahi 43 pelabuhan umum di 7 wilayah provinsi Indonesia. Hingga saat ini, perseroan juga berperan sebagai perusahaan induk (holding company) dari anak usaha yang ada. Sebagai holding company,perseroan membawahi 11 anak usaha dan perusahaan afiliasi yang bergerak dalam beragam sektor terkait jasa kepelabuhan seperti logistik, layanan kesehatan, peti kemas, pengelola terminal curah cair dan gas, sarana bantu pemanduan, operator terminal, penyedia tenaga kerja, jasa pemeliharaan, pengelolaan alur pelayaran, kawasan industri, bongkar muat dan lain sebagainya.

Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2018 tentang Pelayaran, perseroan bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran, angkutan perairan, dan lingkungan maritim. Saat ini status perseroan bukan lagi sebagai "Regulator" melainkan "Operator" pelabuhan yang secara otomatis mengubah bisnis perseroan dari port operator menjadi terminal operator.

PT. PELINDO III mencatatkan pertumbuhan kinerja positif hingga Agustus 2018 dari sisi operasional maupun keuangan, serta mengalami pertumbuhan pada kinerja operasional bongkar muat barang. Bongkar muat general cargo tercatat peningkatan hingga mencapai 28% dimana per Agustus 2018 sudah mencapai 2 juta meter kubik, sementara tahun 2017 di angka 1,5juta meter kubik. Dari sisi tonase meningkat dari 29 ton ke 32 juta ton.

CEO PELINDO III menyebutkan arus peti kemas meningkat 7% dari 2017 dengan jumlah 3,4 juta Teus karena adanya peningkatan arus peti kemas domestik. Hal ini menunjukan kondisi perekonomian masyarakat tidak mengalami penurunan seperti apa yang dikhawatirkan oleh beberapa kalangan.

Peningkatan kinerja operasional juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, seperti pada sisi pendapatan dari layanan peti kemas yang meningkat 14% dan pada layanan general cargo dibanding tahun sebelumnya (per Agustus 2017) meningkat hingga 27 %. Walau kondisi tekanan nilai tukar rupiah mengalami penurunan terhadap dolar Amerika Serikat serta harga minyak dunia yang tinggi, hingga per Agustus PELINDO III membukukan laba bersih setelah pajak (net profit after tax) sebesar Rp 1,97 triliun.

Selain itu, kinerja keuangan sejumlah anak perusahaan PELINDO III juga meningkat, hal ini dipengaruhi oleh semakin membaiknya beberapa anak perusahaan, serta adanya upaya diversifikasi usaha dan inovasi yang terus dikembangkan PELINDO III. Kontribusi anak perusahaan mencapai hingga 50% dari capaian laba korporasi. Ini menunjukkan keberhasilan PELINDO III melakukan transformasi di bidang SDM, operasional dan diversifikasi usaha melalui sinergi internal maupun sesama BUMN serta dengan pihak swasta di sektor pelabuhan yang semakin solid.

Sebagai salah satu perusahaan yang diandalkan oleh pemerintah, PT PELINDO III (PERSERO) terus berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengandalkan metode penelitian kuantiatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian tersebut dilihat dari kondisi ROE perusahaan yang naik turun dalam 5 tahun terakhir. Menurut Sudana (2016:26) "Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan". Oleh karena itu untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan maka diharapkan manajemen perusahaan dapat melakukan efisiensi dalam pengelolaan modal sendiri. *Price Eaning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar saham. PER dapat menjadi pertimbangan bagi pihak investor dalam melakukan investasi karena dalam rasionya menggambarkan apakah harga saham perusahaan tergolong wajar atau tidak. Menurut Sudana (2016:23) semakin tinggi rasio PER suatu

perusahaan maka investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan sehingga bersedia membayar mahal atas pendapatan per saham dan akhirnya akan berdampak pada perubahan harga saham. *Return on Equity (ROE)* disebut juga laba atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Endang, 2016:158).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja pada perusahaan BUMN berdasarkan KEP-100/MBU/2002 yang ditetapkan pada 4 Juni 2002, kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Aspek operasional dan administrasi memiliki indikator yang berbeda berdasarkan bidang usaha yang dijalankan berdasarkan aspek yang dinilai, aspek keuangan merupakan aspek yang sifatnya berlaku general dengan menilai delapan indikator sehingga penilaian pada perusahaan dapat dilakukan dengan seminimal mungkin terikat pada subjektivitas. Delapan indikator tersebut yaitu Return on equity (ROE), return on investment (ROI), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Uraian mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Pelindo III yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono,

Sungkono, & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh man

ajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Oleh karena itu, dari seluruh uraian diatas perlu dilakukan analisis terhadap rasio keuangan dalam tingkat kinerja keuangan. Melihat betapa pentingnya laporan keuangan dalam mengukir kinerja keuangan terhadap harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang msalah, maka rumusan masalah dalam penelitihan ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT. Pelindi III(Persero).
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).
4. Apakah *Price Earning Ratio (*PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).

5. Apakah *Return on Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA*), Price Earing Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitihan ini adalah :

1. Untuk menjelaskan *Return On Equity* (ROE), *Retuen On Asset* (ROA), dan *Prince Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT. Pelindi III (persero).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Retuen On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada PT pelindi III (persero).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Prince Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultsn terhadap perubahan harga saham pada PT pelindo III (persero).

1.4 Manfaat Penelitihan

- Bagi Peneliti

  Untuk menambah pengetahuan dan penguji kemampuan dalam hal penguasaan materi yang telah diberikan dibangku kuliah dangan realitas yang ada di lapangan.

- Bagi perusahaan

  Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kinerja perusahan sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan kinerja menjadi lebih baik.

- Bagi pembaca atau peneliti lain

  Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pengaru laporan keuangan terhadap harga saham serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitihan dalam bidang yang sama.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau tanda kepemilikan bagian modal seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga yang porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan dana yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Ketika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka kas yang ada dipakai untuk melunasi utang terlebih dahulu, baru kemudian jika terdapat sisa, kas tersebut digunakan untuk membayar kembali saham atas pemegang saham (Alfian, 2016).

Menurut Widyawati (2016) mengatakan bahwa harga saham merupakan saham yang dijual ke public dengan pertimbangan tertentu, harga yang tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.

2.1.2 Harga Saham

Menurut Kesuma (2017) harga saham adalah nilai nominal penutupan (closing price) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di 18 pasar modal

di Indonesia. Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrument yang diinginkan, dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kekayaan pemegang saham (Aragona dalam Sela, 2015).

Menurut Setiyawan dan Pardiman (2019) harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataanya Harga saham cenderung berfluktuasi. Berfluktuasinya harga saham menjadi risiko tersendiri bagi investor. Oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi.

2.1.3 Penilaian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang memceriminkan kekayaan perusahan yang mengeluarkan saham tersebut. Perubahan harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak penawaran saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebalikanya semakin banyak penawaran saham atau saham yang dilepas, maka harganya akan semakin turun.

Menurut Septiwulan (2017), terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai suatu saham yaitu :

a. Analisi Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagamana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik mereka, apakah sehat atau tidak, menguntungkan atau tidak dan sebagainya. Dengan analisis ini dinyatakan bahwa saham memiliki nilai intrinsik (nilai yang seharusnya). Analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasrnya guna menentukan apakah harga pasar tersebut mencerminkan nilai intrinsiknya.

Analisis fundamental merupakan analisis historis atau kekuatan keuangan dari suatu perusahan. Data yang digunakan merupakan data historis, yang artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan dating dengan:

a. Mengestimasi nilai factor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan dating.
b. Menerapkan hubungan variable-variabel tersebut hingga doperoleh taksiran harga saham.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal ini merupakan suatau teknik yang menggunakan data atau catatan pasar. Analisis ini berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individu maupun gabungan, serta factor-faktor lain yang bersifat teknik. Analisis ini lebih menekankan pada perilaku pasar modal, dimana datanya berdasarkan kebiasaan di masa lalu. Analisis ini berupaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di masa lalu, para pengamat atau analisis ini mengatakan :

a. Harga saham mencerminkan informasi yang relevan
b. Informasi itu ditunjukkan oleh perusahan harga saham di masa lalu
c. Karena perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, maka pola tersebut akan berulang.

Sasaran yang ingin dicapai dari analisis ini adalah ketepatan untuk memprediksi pergerakan harga saham jangja pendek suatu saham, oleh karena itu informasi-informasi yang berasal dari factor-faktor teknis sangat penting bagi para pemodal, guna menetukan kapan suatu saham harus dibeli atau dijual.alat analisis yang utama digunakan adalah grafik atau *chart* dari berbagai indicator teknis.

2.1.4. Kinerja Keuangan

Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tentu akan diminati investor. Semakin banyak investor menanamkan sahamnya pada

perusahaan, maka harga saham akan meningkat. Jika harga saham meningkat tentu nilai perusahaan akan meningkat. Karena nilai saham dapat dilihat dari harga sahamnya. Menurut Sutomo (2018) rasio keuangan dibagi kedalam lima kategori dasar yaitu:

- Rasio Likuiditas Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Jika sebuah perusahaan mampu membayar kewajibannya secara tepat dan tidak ada resiko gagal bayar maka kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Seorang tentu tidak mau berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai resiko gagal bayar yang tinggi. Seorang investor pasti hanya mau berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan going concern. Sehingga rasio ini juga dapat.
- Rasio Aktivitas

  merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Kinerja keuangannya dikatakan baik jika dalam penggunakan aktiva seimbang dengan aktivitas operasional perusaahn tersebut. Jika penggunaan aktiva lebih banyak dibandingkan aktivitas operasionalnya, maka kinerja keuangannya kurang baik. Hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya pada sebuah perusahaan.

- Rasio Profitabilitas

  Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai laba atau keuntungan yang tinggi dipastikan kinerja keuangannya baik. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menjual produk atau jasa dikurangi biaya yang dihasilkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

- Rasio Solvabilitas

  Menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Walau dalam akuntansi utang dikatakan baik karena menambah jumlah modal, tetapi jika pembelian aktiva atau pembiayaan biaya operasional terlalu banyak menggunakan hutang juga tidak baik. Maka dari itu rasio ini juga berpengaruh kepada investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

2.1.5. Pengukuran Kinerja Keuangan

pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahan lain. Bagi investor informasi mengenali kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahakan investasi mereka di perusahan tersebut atau mencari alternative lain. Menurut Susilowati (2016) pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kreditabilitas yang baik.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai "performing measurement"(pengukuran kinerja) adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efekivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada waktu tertentu (Baridwan,2016:69).

Menurut Darmadji (2017:17), menyebakan bahwa ide dasar dari pendekatan fundamental ini adalah bahwa harga saham dopengarhui oleh kinerja perusahaan. Apakah kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi, jadi dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menambakan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebalikanya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan hara saham pada perusahaan tersebut atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Menurut Agung (2019) ata tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif yaitu:

a. Ukuran kriteria tunggal

   Ukuran kriteria tunggal (single criteria) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer. Kelemahan apabila kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja yaitu orang akan cenderung memusatkan usahanya pada kriteria pada usaha tersebut sehingga akibatnya kriteria lain diabaikan, yang kemungkinan memiliki arti yang sama pentingnya dalam menetukan sukses atau tidaknya perusahaan.

b. Ukuran Kriteria Beragam

   Ukuran kriteria beragam (multiple criteria) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai criteria manajer. Kriteria ini mencari berbagai aspek kinerja manajer, sehingga manarjer dapat diukur kinerjanya dari beragam kriteria. Tujuan penggunaan beragam ini adalah agar manerjer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.

c. Ukuran Kriteria Gabungan

   Ukuran kriteria gabungan (composite criteria) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manerjer. Kriteria gabungan ini dilakukan karena perusahaan menyadari beberapa tujuan lebih penting dibandingkan dengaa

tujuan yang lain, sehingga beberapa perusahaan mendapakan ukuran tunggal kinerja manajer.

2.2 Penelitihan Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah cara atau upaya dari penelitian untuk cari perbandingan dariteori-teori yang sudah ada selanjutnya dapat digunakan dalam mencari inspirasi dan referensi oleh peneliti dapat menunjukkan keaslian penelitian ini.

Dasar teori-teori atautemuan dari penelitian sebelumnya sangat penting sebagi dasar acuan bagi peneliti melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagi data pendukung. Penelitian terdahulu ini juga diajukan untuk membandingkan atau membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya.

Adapun yang dimasukkan dalam penelitian terdahulu adalah penelitian dengan variabel dependen yang sama atau hampir sama dengan satu atau lebih variabel independen yang sama, sehingga merupakan penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian terdahulu ini meringkasmulai dari permasalahaan yang dihadapi, teori, metode analisi, hasil penelitian, persamaan dan perbedaan antar penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya.

Berikut ini akan disajikan tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulisan.gambar penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.

Table 2.1 Hasil Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan	Hasil Penelitian	Variabel dan Teknik	Persamaan	Perbedaan
1	Agung Hery Setiawan (2017)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahan perbaankan	Untuk mengetahui Pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahan perbankan	CAR dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi LDR hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham.	Metode diskriptif kuantitatif	Sama-sama mencari pengaruh CAR,ROA,LDR terhadap harga saham	Objek penelitian ini memakai BEI sedangakan penulis menggunakan perusahan pelabuhan

2	Laksmi savitri megarini (2016)	Analisis Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta	Untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja perusahaan yang diukur dengan CR, DTER,OPM, PER, dan ROI terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur	Menghasulikan variabel independen, yaitu CR, DTER, OPM, PER, ROI, TAT,dan PER, tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, harga saham.	Menggunakan variabel Independen dan variabel Dependen	Sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan terhadap harga saham	Peneliti menggunakan perusahan manufaktur sedangkan penulis menggunakan perusahaan pelabuhan Indonesia

3	Indiska dwi bury susanti (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba perusahan farmasi di bursa efek indonesia	Untuk mengetahui Pengaruh return on assets terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi di bursa efek indisesia	Berpengaruh positif terhadap perusahaan laba oada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi yang positif yaitu nilai signifikasi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.024	Variabel bebas dan variabel terikat	Sama-sama menggunakan Pengaruh kinerja keuangan	Objek penelitian ini memakai perusahaan farmasi sedangkan penuli menggunakan perusahan pelabuhan

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat harga Saham. telah banyak dilakukan oleh banyak penelitihan sebelumnya, dan halil yang diperoleh yaitu banyak kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Variabel Independen(X) **Variabel Dependen(Y)**

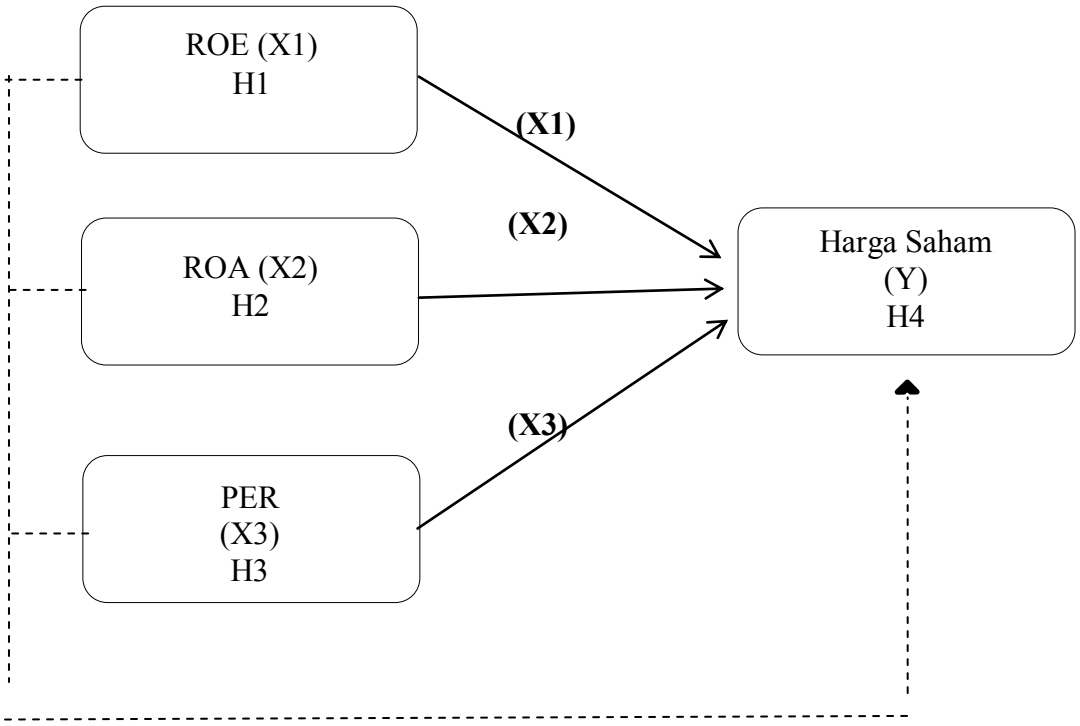

Gambar 2.1 – Kerangka Konseptual

Keterangan :

⟶ : Secara Parsial

---------- : Secara Simultan

2.4 Hipotesis

Analisa rasio keuangan adalah studi tentang informasi yang menggambarakan hubangan diantara berbagai akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan serta hasil operasional perusahaan. Sumber data yang digunakan untuk melakukan analisa rasio keuangan adalah laporan keuangan yang telah melalui proses pemeriksaan (Auditing).

Menurut Munawir (2015:64) rasio keuangan adalah yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tersebut dengan jumlah yang lain, dan dengan mengunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau membergambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembadning yang digambarkan standard. Sedangkan menurut Sawir (2016:6) analisis rasio keuangan merupakan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan yang lainya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Kemudian menurut Riyanto (2018:52) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua data bila dihubungkan dengan masalah keuangan maka data tersebut adalah data keuangan.jadi, apabila hubungan tersebut adalah hubungan matematik antara pos keuangan dengan pos lainnya atau antara jumlah-jumlah di neraca dengan jumlah-jumlah di laporan laba rugi atau sebaliknya maka yang timbul adalah rasio

keuangan. Rasio keuangan ini berfungsi sebagai ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahan.

Alalisa rasio keuangan digunakan untuk melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tersebut. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laba rugi. Setiap analisa keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Pemilikan aspek-aspek yang akan dinilai berkaitan dangan tujuan analisis. Apabila analisis dilakukan oleh pihak kreditur, aspek yang dinilai akan berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh calon pemodal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengumpulan datanya dilakukan dengan data sekunder serta analisis menggunakan SPPS.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2015:11) penelitian eksplanatori adalah tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul.

Pengujian variabel penelitian dengan menggunakan analisis regresi, untukmengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yangdigunakan dalam penelitian.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2015;38) bahwa'' variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehimgga diperoleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulan''

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Variable yang akan dianalisis dalam penelian ini terdiri dari variable independen dan variable dependen, yang akan menjelaskan hubungan antara likuiditas aktivitas dan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham.

1) Variable Terikat (Dependen)

   Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham.Harga saham yang digunakan merupakan harga saham akhir tahun dari masing masing perusahaan perbankan yang diukur dalam rupiah per lembar saham.

2) Variable Bebas (Independen)

   Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah modal yang diukur dengan ROE, ROA dan PER.

   - *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan tersebut. Sederhananya, ROE adalah hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (earnings after tax) dan total ekuitas yang dimilikinya. Adapun rumus return on equity (ROE) adalah sebagai berikut (Darmadji, 2017:158) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- Return on Assets (ROA) menurut Darmadji (2017:158) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Menurut Darmadji (2017:156) Price Earning Ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Price Earning Ratio (PER) dihitung dalam satuan kali. Sebagai contoh, jika suatu saham memiliki PER sebesar 10 kali, berarti pasar menghargai 10 kali atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Bagi investor, makin kecil PER suatu saham makin bagus karena saham tersebut termasuk murah. PER dihitung dengan rumus berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

3.2.3. Indikator Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel adalah variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dimaksud adalah merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam merekam peristiwa-peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data yang valid dan akurat.

Adapun lokasi yang diambil untuk meneliti oleh penulis yaitu di PT. Pelindo III (Persero) Surabaya.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahan-perusahan cabang Pelindo III (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa perelabuhanan.adapun perusahan yang digunakan sebagai perikut:

Tabel 3.1.Data Perusahan

NO	NAMA PERUSAHAN
1	PT.Pelindo Daya Sejetera (PDS)
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS)
3	PT. Pelindo Husada Citra
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera
5	PT. Gresik Jasatama
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya
7	PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkat
9	PT. Pelindo Properti Indonesia
10	PT. Pelindo Marine Serivce
11	PT. Terminal Teluk Lamong
12	PT. Berlian Manyar Sejahtera
13	PT. Terminal Curah Semarang
14	PT. Alur Pelayaran Berat Surabaya
15	PT. Lamongan Energi Indonesia

3.4.2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahan-perusahan cabang Pelindo III (Persero) yang bergerak dalam bidang jasa perelabuhanan, adapun penyempelan atau sampel digunakan secara cluster, yaitu peruusahan-perusahan yang telah memenuhi kriteria Ccorporate governance dengan perusahan yang

belum memenuhi. Dalam penelitihan ini krieria pemenuhan corporate governace Dospesifikasikan pada pengangkatan komisaris independen dan komite audit yang sesuai dengan peraturan pencatataan BEJ Nomor 1.1. Huruf G.7.

Terdapat 15 cabang pelabuhan pelindo III. Dan 15 pelabuhan tersebut 9 diantaranya telah memenuhi ketentuan corporate governance, dan 6 diantaranya belum memenihi ketentuan corporate governance. Metode penelitian ini menggunakan sampel jenuh merupakan teknik penentapan sampel bila semua anggota popolasi digunakan sebagai sampel. hal ini dikarenakan popolasi yang digunakan pada penelitian ini relatif krcil, kurang dari 30 perusahan yang dididiteliti jadi kesalahan pun sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 15 perusahan pelabuhan.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) Teknik sampel yaitu:'' untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, tedapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya probalititry sampling dan no-probobalitry sampling''

Menurut Sugiyono (2015;82) mendefinisikan Probabilitry sampling yaitu;'' Teknikpengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi; simple random sampling, proportionate stratified random sampling,disporoportionate stratified random sampling,cluster samplimg

Menurut Sugiyono (2015;84) mendefinisikan Non-Probalitiry Sampling yaitu;'' Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampel ini meliputi; sampling sistematis, kuota, aksidental, porpusive jenuh dan snowball.''

3.5. Metode pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan oleh penulisan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahan-perusahan yang diteliti, yang diperoleh dianalisa dari Capital Market Directory 2017. Data tersebut diolah atau disusun dan dianalisa untuk kebutuhan penelitihan yang dilakasanakan.

Sedangkan untuk metode pengumpulan data adalah secara documenter, metode documenter ini digunakan untuk mengumpulksn dokumen yang berupa laporan keuangan perusahan-perusahan yang diterliti.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitihan. Analisis data yang digunakan dalam penelitihan ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program *SPSS for windiws* untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pelindo III.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyastama (2017) Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitihan ini menggunakan analisis linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional

antara variabel dependen (harga saham) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (likuiditas, aktivitasdan profitabilitas). Rumus dari refresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Harga Saham (*price to Book Value*)

X_1 = *Returns On Equity* (ROE)

X_2 = *Returns On Assets* (TOI)

X_3 = *Price Earning Ratio* (TOR)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regesi X_2

b_3 = Koefisien regresi X_3

e = *Error term*

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai analisis, sehingga terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang doperlukan adalah uji normalitas,uji multikolinraritas,uji autokorelasi,dan uji hetrroskedastisitas

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah normal probabitility plot dan uji Komolgorov-Smirmov.

Alat analisis lain yang digunakan adalah uji Kolmogrov- Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016).

3.6.2.2.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), ergon value, dan cindition index. Apabila nilai tolerance di atas 10%, VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

3.6.2.3.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya(t-1). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Run-test.*

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam midel regresi terjadi ketidak samaan barians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varian-varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan juga berbeda disebut heterokedastisitas.salah satu cata mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melihat grafik plot nilai prediksi variabel terikar (dependen) yaitu ZPRED dengan residuslnys ZRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik dcaterplot antara ZRESID dan ZPRED dimana sumber Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumber X adalah resisual (Y prediksi –Y sesungguhunya) yang telah di studebtized (Ghozali,2016).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji f (Uji Secara Bersama-sama)

Menurut Ghozali (2016**)** Uji statistic F atau uji Analisis *of Variance* (ANOVA) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala mentrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala non metric atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen kategorikal terhadap langsung variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nila F signifikan pada tingkat probabilitas 5%, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Nialai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variavel-variabel independennya menjelaskan hamper semua informasi yang dibutukan untuk memprediksi variabel dependen. Nialai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel denpenden amat terbatas.

3.6.3.2 Uji t (Uji Secara Persial)

Menurut Ghozali (2016) Uji statistic t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel independen secara parsial dengan tingkat probabilitas 5%. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% maka hipotensi diterima. Pada uji t dapat dilihat pula nilai koefisien atau beta yang menjelaskan seberapa besar masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta pengaruh positif atau negative berdasarkan tanda positif atau negative pada koefisien.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitihan

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitihan

Industri pelabuhan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertania, pertambangan properti dan lain-lain.

Objek penelitihan ini adalah perusahaan pelabuhan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Periode yang diambil dalam penelitihan ini adalah tahun 2017-2019. populasi dalam penelitihan ini adalah perusahaan pelabuhan yang *go public* sebanyak 15 pelabuhan.sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitihan ini adalah 9 perusahaan pelabuhan yang telah go public jadi dapat ditentukan sampelnya berjumlah 27, yang terdiri dari 9 perusahaan selama 3 periode (9 x 3). Berikut adalah deskripsi objek penelitihan pada perusahaan pelabuhan yang telah go public.

1. PT. Pelindo Daya Sejetera (PDS)
2. PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS)
3. PT. Pelindo Husada Citra
4. PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera
5. PT. Gresik Jasatama

6. PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya
7. PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
8. PT. Berkah Industri Mesin Angkat
9. PT. Pelindo Properti Indonesia

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan cabang Pelindo III (Persero) perioder 2017 - 2019. Berikut ini merupakan hasil dari rekapitulasi data yang diperoleh selama penelitian:

1. Return on Equity (ROE) (X_1)

   Return on equity (ROE) rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan tersebut. Sederhananya, ROE adalah hasil perbandingan antara laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak *(earnings after tax)* dan total ekuitas yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode yang telah ditetapkan, maka berikut ini hasil perhitungan *Return on equity* (ROE) periode 2017-2019.

Tabel 4.2.1

Hasil Perhitungan Return on Equity (ROE) (X_1) Selama Periode 2017-2019.

No	Nama Perusahaan	ROE		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	3.22	2.82	3.08
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	4.92	3.89	4.49
3	PT. Pelindo Husada Citra	3.17	3.62	4.68
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	2.56	2.39	1.76
5	PT. Gresik Jasa Tama	10.09	10.01	9.94
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	7.69	7.72	7.80
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	9.24	10.29	7.36
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1.06	1.36	1.41
9	PT. Pelindo Property Indonesia	6.10	6.16	6.16

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat Return on Equity (ROE)tertinggi untuk periode 2017-2019 dimiliki oleh perusahaan PT Gresik Jaya Tama dengan. Tingkat *Return on equity* (ROE) tahun 2017 sebesar 10,09, tahun 2018 PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia sebesar 10,29, tahun 2019 PT. Gresik Jasa Tama sebesar 9,94.

2. Return On Assets (X_2)

Return On Assets atau margin laba bersih merupakan merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya

menyangkut profitabilitas perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode yang telah ditetapkan, maka berikut ini hasil perhitungan *Return On Assets* selama periode 2017-2019.

Tabel 4.2.2
Hasil Perhitungan *Return On Assets* (X_2) Selama Periode 2017-2019.

No	Nama Perusahaan	ROA		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	0.76	0.66	0.73
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	0.79	0.67	0.76
3	PT. Pelindo Husada Citra	0.43	0.55	0.68
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	0.16	0.15	0.13
5	PT. Gresik Jasa Tama	0.78	0.83	0.88
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	0.35	0.36	0.39
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	0.50	0.59	0.42
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	0.16	0.17	0.16
9	PT. Pelindo Property Indonesia	0.37	0.43	0.42

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai *Return On Assets* tertinggi untuk periode 2017-2019 dimiliki oleh perusahaan PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk tahun 2017 sebesar 0,79, tahun 2018 dimiliki oleh perusahaan PT. Gresik Jasa Tama sebesar 0,83, tahun 2019 dimiliki oleh perusahaan PT. Gresik Jasa Tama sebesar 0,88.

3. Price Earning Ratio(X_3)

Price Earning Ratio merupakan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Price Earning Ratio (PER) dihitung dalam satuan kali. Sebagai contoh, jika suatu saham memiliki PER sebesar 10 kali, berarti pasar menghargai 10 kali atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Bagi investor, makin kecil PER suatu saham makin bagus karena saham tersebut termasuk murah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode yang telah ditetapkan, maka berikut ini hasil perhitungan Price Earning Ratioselama periode 2017-2019.

Tabel 4.2.3
Hasil Perhitungan Price Earning Ratio (X_3) Selama Periode 2017-2019.

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Independen		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	1.63	1.62	1.66
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	2.36	2.10	2.12
3	PT. Pelindo Husada Citra	2.08	2.08	2.05
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.77	1.79	1.76
5	PT. Gresik Jasa Tama	1.94	1.86	1.82
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	1.82	2.03	2.01
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	1.71	1.40	1.52
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1.66	1.43	1.38
9	PT. Pelindo Property Indonesia	1.41	1.36	1.30

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2.3 dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai Price Earning Ratio tertinggi untuk periode 2017-2019 dimiliki oleh PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk tahun 2017 yaitu sebesar 2,36, untuk tahun 2018 sebesar 2,10, dan untuk tahun 2019 sebesar 2,12.

4. Harga Saham (Y)

Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada periode akhir *(closing price)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama periode yang telah ditetapkan, maka berikut ini harga saham selama periode 2017-2019.

Tabel 4.2.4
Daftar Harga Saham (Y) Selama Periode 2017-2019.

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	2,346	2,336	2,520
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	1,668	1,723	1,698
3	PT. Pelindo Husada Citra	1,433	1,468	1,495
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	1,423	1,465	1,498
5	PT. Gresik Jasa Tama	1,521	1,605	1,645
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	1,658	1,524	1,589
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	1,456	1,628	1,576
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1,545	1,725	1,845
9	PT. Pelindo Property Indonesia	1,426	1,521	1,648

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2.4 dapat disimpulkan bahwa harga saham tertinggi untuk periode 2017-2018 dimiliki oleh perusahaan PT. Pelindo Daya Sejahtera, untuk tahun 2017 sebesar 2.346, untuk tahun 2018 sebesar 2.336, untuk tahun 2019 sebesar 2.520.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan tersebut normal dan uji normalitas suatu data diuji menggunakan metode kolmogrof Smirnov. Menurut Gujarati 2011 Dasar pengambilan keputusan bisa

dilakukan berdasarkan untuk menentukkan kenormalan data dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probablitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Berikut merupakan hasil output uji normalitas menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83511931E2
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya sebesar 0,092 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hali ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas sudah terpenuhi.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi data yang digunakan harus bersifat *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*, yang berarti bahwa dalam pengambilan keputusan tidak boleh bias.

4.3.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan sempurna antar variabel independen pada model regresi. Uji terhadap multikolinieritas merupakan pengujian untuk melihat keterkaitan hubungan antar variabel-variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya korelasi yang cukup tinggi diantara variabel bebas yang mengakibatkan sulit untuk memisahkan pengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah. Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factors* (Gujarat, 2002:206 sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikoloniearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikoloniearitas pada penelitian tersebut.

Berikut merupakan hasil output uji multikolinearitas menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3.2.1
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2375.485	253.543		9.369	.000		
	ROE	-62.709	14.730	-.658	-4.257	.000	.749	1.336
	ROA	1037.385	198.688	.873	5.221	.000	.639	1.564
	PER	-502.682	148.951	-.496	-3.375	.003	.828	1.208

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.3.2.1 menunjukkan nilai VIF variabel X_1 sebesar 1,336, nilai VIF X_2 sebsar 1,564 dan nilai VIF X_3 sebesar 1,208 yang berarti bahwa nilai nilai VIF semua variabel X < 10 serta nilai tolerance pada semua variabel X > 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Gujarati (2002:301) deteksi adanya heteroskedastisitas adalah:

1. Nilai Probabilitas > 0,05 berarti bebas dari heteroskedastisitas.
2. Nilai Probabilitas < 0,05 berarti terkena heteroskedastisitas:

Tabel 4.3.2.2
Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	132.511	158.121		.838	.411
	ROE	-5.312	9.186	-.137	-.578	.569
	ROA	112.031	123.911	.231	.904	.375
	PER	-11.606	92.893	-.028	-.125	.902

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil Uji heteroskedstisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai variabel X_1 = 0,569, X_2 = 0,375, dan X_3 = 0,902 yang berarti bahwa nilai semua variabel X lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian yang diurutkan menurut waktu atau ruang data. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis), maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah (Ghozali, 2011):

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05. Hal ini berarti data penelitian terjadi autokorelasi.

2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Hal ini berarti data penelitian tidak terjadi adanya autokorelasi.

Berikut merupakan hasil output uji autokorelasi menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3.2.3
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-32.16326
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	16
Z	.400
Asymp. Sig. (2-tailed)	.689

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Run-test* yaitu sebesar 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Run-test* lebih besar dari 0,05, maka dalam penelitian ini tidak terdapat adanya autokorelasi.

4.3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut hasil output uji analisis regresi linier menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3.3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2375.485	253.543		9.369	.000
	ROE	-62.709	14.730	-.658	-4.257	.000
	ROA	1037.385	198.688	.873	5.221	.000
	PER	-502.682	148.951	-.496	-3.375	.003

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 2375,485 - 62,709X_1 + 1037,385X_2 - 502,682X_3$

Model persamaan regresi linier diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 2375,485. Hal ini berarti bahwa jika *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning ratio* konstan, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 2375,485.
2. Nilai koefisien *return on equity* X_1 sebesar -62,709. Hal ini berarti bahwa menunjukkan hubungan yang berlawanan setiap peningkatan *returns on equity* sebesar 1, maka akan menurunkan harga saham perusahaan sebesar 62,709.
3. Nilai koefisien *return on assets* X_2 sebesar 1037,385. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *return on assets* sebesar 1, maka harga saham perusahaan akan naik sebesar 1037,385.

4. Nilai koefisien price earning ratio X_3 sebesar -502,682. Hal ini berarti bahwa menunjukkan hal yang berlawanan, setiap peningkatan price earning ratio sebesar 1, maka akan menurunkan harga saham perusahaan sebesar 502,682.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa.

Tabel 4.3.4.1
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.589	.535	195.11338

Sumber: SPSS 16

Koefisien determinasi sebesar 0,589, menunjukkan bahwa 59% Harga Saham (Y) bisa dijelaskan oleh *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning ratio*. Dengan kata lain, *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning ratio* berpengaruh sebesar 59% terhadap Harga Saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 41% merupakan faktor lain diluar *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning ratio.*

4.3.4.2 Uji f

Uji F digunakan untuk menguji keakuratan model regresi yang digunakan. Dasar pengambilan keputusan Penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5 % (Ghozali, 2017:19). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikan (sig) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila tingkat signifikan (sig) < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Berikut hasil output uji F menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 mengenai hubungan secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3.4.2
Hasil Analisis Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253808.317	3	417936.106	10.978	.000[a]
	Residual	875592.350	23	38069.233		
	Total	2129400.667	26			

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,978 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa model regresi yang dihasilkan cocok untuk melihat pengaruh dari *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning ratio* terhadap harga saham.

4.3.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel bebas X_1, X_2, dan X_3 secara parsial dalam mempengaruhi variabel terikat Y. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitasnya (Priyastama,2017:113) yaitu:

1. Bila probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Bila probabilitas ≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hasil output uji t menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 16 mengenai hubungan secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3.4.3
Hasil Analisis Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2375.485	253.543		9.369	.000
	ROE	-62.709	14.730	-.658	-4.257	.000
	ROA	1037.385	198.688	.873	5.221	.000
	PER	-502.682	148.951	-.496	-3.375	.003

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa nilai masing-masing variabel bebas pada uji t sebagai berikut.

1. Pengujuian koefisien regresi variabel *return on equity* (X_1)

   H_0 = *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

   H_a = *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

   Nilai Sig. pada variabel *return on equity* adalah 0,000 < α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara parsial terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.

2. Pengujuian koefisien regresi variabel *return on assets* (X_2)

H_0 = *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a = *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai Sig. pada variabel *return on assets* adalah 0,000 < α 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga secara parsial terdapat pengaruh *return on assets* terhadap harga saham.

3. Pengujuian koefisien regresi variabel price earning ratio (X_3)

   H_0 = price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

   H_a = price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham.

   Nilai Sig. pada variabel price earning ratio adalah 0,003 < α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara parsial terdapat pengaruh signifikan price earning ratio terhadap harga saham.

4.4 Pembahasan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji-uji yang telah dilakukan. Uji F menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah cocok untuk variabel *return on equity*, *return on assets* dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan cabang Pelindo III (Persero) periode 2017-2019. Hal ini disebabkan karena tingkat *return on equity*, *return on assets*, dan *price earning* ratio yang masing-masing menunjukkan hasil yang beragam, sehingga mempengaruhi kenaikan maupun penurunan harga saham perusahaan.

4.4.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on equity yang digunakan untuk pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biayayang efektif.ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Mandagie (2014). Menurut hasil penelitian Mandagie (2014), menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat dilihat dari hasil uji t pada penelitian ini dengan nilai signifikansi *return on equity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

4.4.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

return on assets menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya -biaya untuk menandai asset tersebut. ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Samani (2014). Menurut hasil penelitian Samani (2014), menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat dilihat dari hasil uji

t pada penelitian ini dengan nilai signifikansi variabel *return on assets* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham.

4.4.3 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price earning ratio merupakan merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berhubungan dengan kepentingan bagi pemegang saham dan manajemen disaat ini maupun disaat yang akan datang. Informasi yang diterbitkan dalam setiap periode merupakan hasil laba per saham yang dicapai oleh setiap bank. Informasi yang diterbitkan merupakan salah satu faktor yang digunakan oleh para investor dalam menetapkan pemberian modal. Bagi investor, semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan maka saham mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi, hal ini dapat memicu para investor untuk membeli saham sehingga harga saham mengalami peningkatan di pasar bursa.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Topowijono (2018). Menurut hasil penelitian Topowijono (2018), menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat dilihat dari hasil uji t pada penelitian ini dengan nilai signifikansi variabel *price earning ratio* sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *return on assets* dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan cabang Pelindo III (Persero) Periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan berikut kesimpulan penelitian ini.

1. *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan cabang Pelindo III (Persero) periode 2017-2019.
2. *Return on assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan cabang Pelindo III (Persero) periode 2017-2019.
3. *Price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan cabang Pelindo III (Persero periode 2017-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan hendaknya selalu memperhatikan rate rasio ROE, ROA dan PER agar tetap terjaga karena semua variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham, sehingga investor akan tertarik untuk membeli sahamnya.

2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya menguji variabel yang lebih luas dan memperpanjang periode penelitian untuk memperluas jangkauan populasi.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *return on equity*, *return on assets* dan *price earning ratio* terhadap harga saham. Implikasi penelitian ini mengenai harga saham sebagai berikut.

1. Mendorong penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan serta menambah objek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat.
2. Kurang banyaknya faktor-faktor yang ada pada penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menguji faktor-faktor lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

Terdapat adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan cabang Pelindo III (Persero).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan cabang Pelindo III (Persero).
3. Penelitian ini menggunakan jangka waktu 3 tahun dimulai dari tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian. (2016). *Pemahaman Laba Bersih Setelah Pajak Dan Arus Kas Terhadap kondisi Harga Saham*. Semarang:Universitas Makassar.

Baridwan. (2014). *Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Papua. Makassar.

Christiawan. (2016). *Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak, dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property*, 8(1), 671–677.

Damayanti, Baskoro, (2015). *Analisis Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak Terhadap Return Saham Perusahaan Kelapa Sawit*. Jakarta:Universita Esa Unggul.

Darmadji, T. (2017). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Bailia, Jefry A.T. 2014. Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Warung-Warung Makan Lamongan Di Kota Manado. *Journal. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.* **2**, 1768–1780

Denniswara, Edo Praditya. 2016. Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Intensi Membeli Ulang Produk My Ideas. Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis Vol. 1, No. 4, Oktober 2016

Faradiba & Astuti, S. R. T. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi pada Warung Makan 'Bebek Gendut' Semarang). Diponegoro *Journal Of Managemet, Vol. 2. No. 3.* ISSN: 2337-3792

Faradisa, Isti. 2016. Analisis Pengaruh Variasi Produk, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen pada Indonesian Coffeeshop Semarang (ICOS CAFE). *Journal Of Management, Vol. 2. No. 2*

Ghassani, M. T. 2017. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Minat Beli Ulang Bandeng Juwana Vaccum melalui Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Intervening (Studi pada kasus pelanggan PT. Bandeng Juwana Elrina Semarang). *Journal*. *Diponegoro J. Soc. Polit. Sci.* 1–8.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 19*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika,* Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi5, Jakarta.

Ibrahim. 2019. Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *J. Ris. Manaj. dan Bisnis Fak. Ekon. UNIAT* **4**, 175–182

Mahemba, Umbu S.A.K. 2019. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Ulang Konsumen dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Mediasi. Yogyakarta. Skripsi. Univ. Sanata Dharma Yogyakarta.

Malhotra, N.K., 2009, Riset Pemasaran, Edisi keempat, Jilid 1,PT. Indeks, Jakarta.

Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up.

Rizqiawan, Hendrik. 2020. Analisis Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan: Perbandingan pada Modern Retail Minimarket dengan Toko Kelontong di Kota Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis*. Vol.3 No.3. April

Sarjono. 2013. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Produk, Harga, Lokasi Terhadap Minat Beli Ulang. *Orbith* **9**, 228–235 (2013).

Septian, Natael Bobby. Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Harga, Tempat Dan Proses) Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Warung Bu Darmi Siwalankerto Surabaya. *Journal. Hosp. dan Manaj. Jasa* **2**, 31–40.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Penerbit CV. Alfabeta : Bandung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Penerbit CV. Alfabeta : Bandung

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Penerbit CV. Alfabeta : Bandung

Redding, Samborn. (2015). Persepsi dan konsep dasar komunikasi organisasi. Catatan kuliah – word press from https://meiliemma.wordpress.com

Sidanti, Heny (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun. *Jurnal JIBEKA Vol.9 No.1.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: CV ALFABETA.

Tanzil, N., Anwar, K., & Rumambi, F. J. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di PT. Modern Widya Technical. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 41-46

Thoha. (2016). Persepsi dan komunikasi dalam organisasi. Jurnal pengantar ilmu komunikasi ISKI no. 05. Jakarta.

Intan Ike Arvitasari. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan transformasional dan Kompensasi (Remunerasi) Terhadap Kinerja karyawan UD. Aghnia Joyo*

Cllection Surabaya. Skripsi 2334 EM, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen, Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Misail Palagia, Nurdin Brasit, Muh. Yunus Amar. 2012. *Pengaruh Remunerasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pajak, Makasar.* Jurnal Analisis, ISSN : 2303-1001 Vol.1 No.1 : 73 – 78, Juni 2012, Manajemen, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Ni Made Nurcahyani, I.G.A. Dewi Adnyani. 2016. *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Sinar Sosro Pabrik Bali*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912 Vol. 5, No.1 : 500-532, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali,Indonesia.

Lampiran 1

Harga Penutupan Saham tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	2,346	2,336	2,520
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	1,668	1,723	1,698
3	PT. Pelindo Husada Citra	1,433	1,468	1,495
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	1,423	1,465	1,498
5	PT. Gresik Jasa Tama	1,521	1,605	1,645
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	1,658	1,524	1,589
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	1,456	1,628	1,576
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1,545	1,725	1,845
9	PT. Pelindo Property Indonesia	1,426	1,521	1,648

Sumber: www.forex.com

Lampiran 2

Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya
3	PT. Pelindo Husada Citra
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera
5	PT. Gresik Jasa Tama
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut
9	PT. Pelindo Property Indonesia

Sumber: www.google.com

Lampiran 3

Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	1,934,107,248	1,762,525,154	1,984,564,123
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	1,548,946,556	1,236,454,512	1,458,256,112
3	PT. Pelindo Husada Citra	293,590,391	385,214,525	508,224,162
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	9,173,970	12,548,523	11,452,216
5	PT. Gresik Jasa Tama	870,399,764	903,455,256	926,145,211
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	303,549,206	325,641,254	359,894,856
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	350,611,805	425,164,526	324,561,215
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	15,514,603	21,025,146	23,155,421
9	PT. Pelindo Property Indonesia	131,516,374	142,516,456	155,426,432

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 4

Total Equity Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Total Equity		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	599,838,675	625,415,462	645,215,425
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	314,838,481	317,512,546	325,115,643
3	PT. Pelindo Husada Citra	92,515,579	106,525,465	108,649,452
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	3,576,769	5,241,452	6,524,451
5	PT. Gresik Jasa Tama	86,272,808	90,254,522	93,215,461
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	39,480,608	42,154,658	46,125,354
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	37,928,076	41,321,546	44,121,478
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	14,586,789	15,465,212	16,425,145
9	PT. Pelindo Property Indonesia	21,545,645	23,124,687	25,214,673

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 5

ROE Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	ROE		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	3,22	2,82	3,08
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	4,92	3,89	4,49
3	PT. Pelindo Husada Citra	3,17	3,62	4,68
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	2,56	2,39	1,76
5	PT. Gresik Jasa Tama	10,09	10,01	9,94
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	7,69	7,72	7,80
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	9,24	10,29	7,36
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1,06	1,36	1,41
9	PT. Pelindo Property Indonesia	6,10	6,16	6,16

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 6

Total Aset Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Total Assets		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	2.540.890.367	2.678.953.615	2.725.254.636
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	1.956.847.094	1.852.688.645	1.925.684.961
3	PT. Pelindo Husada Citra	685.200.678	701.565.463	748.652.153
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	58.795.624	82.265.448	88.956.511
5	PT. Gresik Jasa Tama	1.120.589.685	1.089.215.563	1.056.154.362
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	856.980.650	905.325.462	925.314.125
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	705.689.750	724.658.823	775.165.623
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	95.125.635	126.543.612	145.648.252
9	PT. Pelindo Property Indonesia	354.657.896	328.742.553	368.941.825

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 7

ROA Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	ROA		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	0,76	0,66	0,73
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	0,79	0,67	0,76
3	PT. Pelindo Husada Citra	0,43	0,55	0,68
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	0,16	0,15	0,13
5	PT. Gresik Jasa Tama	0,78	0,83	0,88
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	0,35	0,36	0,39
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	0,50	0,59	0,42
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	0,16	0,17	0,16
9	PT. Pelindo Property Indonesia	0,37	0,43	0,42

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 8

EPS Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	EPS (Earning Per Share)		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	1.443	1.440	1.520
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	708	820	801
3	PT. Pelindo Husada Citra	688	705	730
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	806	820	850
5	PT. Gresik Jasa Tama	785	863	903
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	910	750	790
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	850	1.160	1.040
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	930	1.210	1.335
9	PT. Pelindo Property Indonesia	1.011	1.120	1.264

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 9

PER Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Independen		
		2017	2018	2019
1	PT. Pelindo Daya Sejahtera	1,63	1,62	1,66
2	PT. Terminal Petikemas Surabaya	2,36	2,10	2,12
3	PT. Pelindo Husada Citra	2,08	2,08	2,05
4	PT. Tanjung Emas Daya Sejahtera	1,77	1,79	1,76
5	PT. Gresik Jasa Tama	1,94	1,86	1,82
6	PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	1,82	2,03	2,01
7	PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	1,71	1,40	1,52
8	PT. Berkah Industri Mesin Angkut	1,66	1,43	1,38
9	PT. Pelindo Property Indonesia	1,41	1,36	1,30

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Lampiran 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83511931E2
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2375.485	253.543		9.369	.000		
	ROE	-62.709	14.730	-.658	-4.257	.000	.749	1.336
	ROA	1037.385	198.688	.873	5.221	.000	.639	1.564
	PER	-502.682	148.951	-.496	-3.375	.003	.828	1.208

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 12

Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

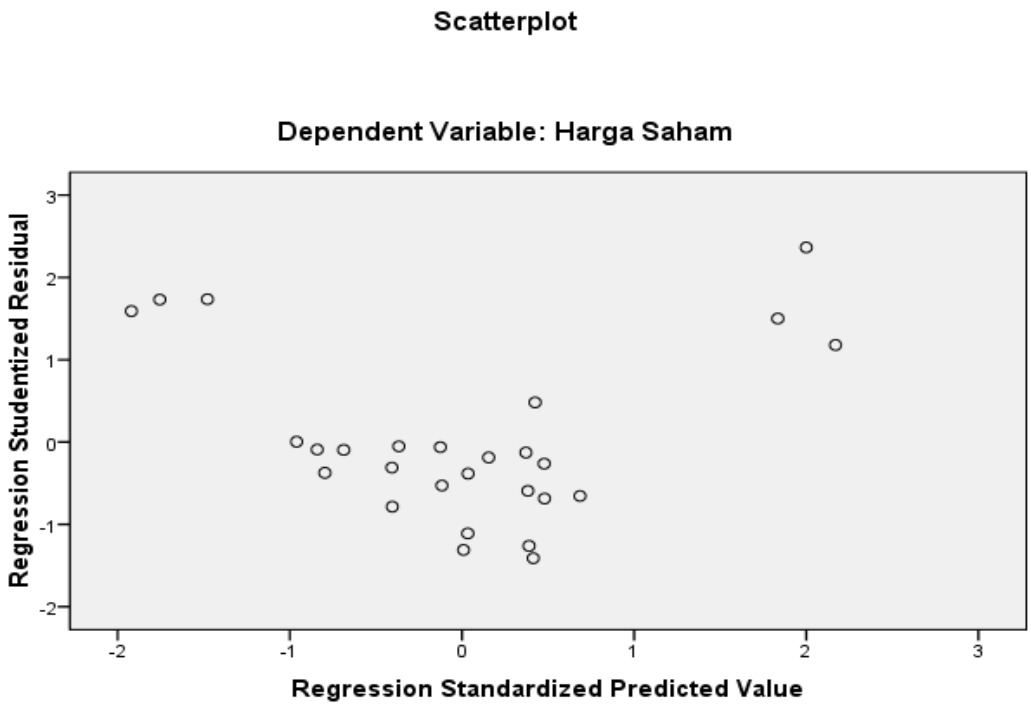

Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	132.511	158.121		.838	.411
	ROE	-5.312	9.186	-.137	-.578	.569
	ROA	112.031	123.911	.231	.904	.375
	PER	-11.606	92.893	-.028	-.125	.902

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 13

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-32.16326
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	16
Z	.400
Asymp. Sig. (2-tailed)	.689

a. Median

Lampiran 14

Uji Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER, ROE, ROA[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.589	.535	195.11338

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253808.317	3	417936.106	10.978	.000[a]
	Residual	875592.350	23	38069.233		
	Total	2129400.667	26			

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2375.485	253.543		9.369	.000
	ROE	-62.709	14.730	-.658	-4.257	.000
	ROA	1037.385	198.688	.873	5.221	.000
	PER	-502.682	148.951	-.496	-3.375	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham